PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

WAYAN MAGDALENA

NIM. B1011211187

JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Wayan Magdalena
NIM	:	B1011211187
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Juli 2025



Wayan Magdalena

NIM. B1011211187

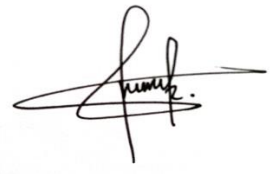
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Wayan Magdalena
NIM	:	B1011211187
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Juli 2025



Wayan Magdalena
NIM. B1011211187

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah
Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Wayan Magdalena
B1011211187

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	25 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Wahyudi, S.E., M.Si. NIP 196312091989031004	9 Juli 2025	
2.	Ketua Penguji	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. NIP 197602082005012002	09 Juli 2025	
3.	Anggota Penguji	Yanto, S.E., M.Sc. NIP 197706152003121004	1 Juli 2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 11 JUL 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Barat" ini dengan baik. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaan-nya yang tidak pernah berhenti dalam setiap langkah penulis. Dalam segala pergumulan, kekhawatiran, dan perjuangan selama proses penyusunan tugas akhir ini, Tuhan senantiasa menjadi sumber kekuatan dan pengharapan. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada Bunda Maria, terimakasih bunda telah berkenan mengabulkan doa novena penulis dan senantiasa menyertai. Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berkenan di hadapannya.
2. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi, Bapak Martinus Aang Suseno dan Ibu Fransiska Maneng, terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua cinta, kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tiada henti selama penulis menjalani proses perkuliahan serta penyusunan tugas akhir ini. Segala bentuk perhatian dan ketulusan yang Bapak dan Mama berikan telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan penghiburan dalam setiap langkah perjuangan penulis. Penulis sungguh bersyukur telah dianugerahi orang tua yang luar biasa, yang kasihnya adalah cerminan nyata dari cinta Tuhan dalam hidup penulis. *With all my heart, thank you for everything. I love you both so much.*
3. Saudara kandung penulis Bang Leo, Bang Paulinus, Bang Kiap, Bang Boni, Kak Iin beserta para ipar terkasih, Kak Eti, Kak Sinta, dan Bang Joko terima kasih atas segala dukungan, perhatian, serta doa yang tulus selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk keponakan-keponakan tersayang: Vier, Varo, Tara, dan Elden terima kasih karena kehadiran kalian membawa keceriaan dan menjadi pelipur lelah penulis di tengah kesibukan. Semoga kalian tumbuh menjadi anak-anak hebat yang selalu diberkati Tuhan.
4. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku rektor Universitas Tanjungpura periode 2023-2027
5. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Yanto, S.E, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

8. Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang luar biasa baik dan penuh perhatian. Terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan atas kesabaran, kebaikan hati, serta bimbingan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Kebaikan Bapak sungguh berarti dan akan selalu penulis kenang.
9. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc., selaku Ketua Penguji sekaligus dosen favorit penulis, terima kasih atas segala bimbingan, arahan, dan masukan tulus yang Ibu berikan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap kebaikan Ibu dan semoga Ibu selalu diberi kesehatan serta kebahagiaan
10. Bapak Yanto, S.E., M.Sc., selaku Anggota Penguji, penulis mengucapkan terima kasih atas kebaikan, arahan, serta masukan yang membangun. Terima kasih karena telah menjadi penguji yang tidak pernah mempersulit, Semoga Bapak selalu diberkati dan dilimpahi kebahagiaan.
11. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan bantuan yang telah diberikan selama masa studi penulis.
12. Kakak tingkat sekaligus kakak kelas penulis sedari SMA kak Valentina Tri Iranyati, yang telah banyak membantu penulis sejak awal proses penyusunan tugas akhir. Terima kasih atas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan mulai dari saran judul dan kesediaannya menjadi tempat bertanya, penulis sangat bersyukur atas segala dukungan yang telah diberikan.
13. Sahabat-sahabat terkasih yang telah menjadi keluarga selama masa kuliah: Elma, Yolan, Medlin, Hernita, Reja, Ican, Rifaldi, Azhar, Irsyad, Rizki, Novan, dan Habibi terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. “ANAK-ANAK BUNDA” bukan sekadar nama grup, tapi rumah kecil yang penuh tawa, semangat, dan kenangan indah yang akan selalu penulis ingat dengan penuh syukur.
14. TIGA SERANGKAI Indah Pramesty dan Maria Elma Supilma Supiana terima kasih karena sudah jadi teman seperjuangan yang membuat semester akhir ini jauh dari kata sepi. Terima kasih atas tawa, semangat, dan kebersamaan yang bikin fase sulit ini jadi lebih seru dan terasa ringan. Semoga jalan kalian ke depan selalu dipenuhi keberhasilan dan kebahagiaan.
15. Sahabat-sahabat masa SMA: Rhamu, Lina, Bibi, Yanti, Enny, Abdias, Vigo, Joy, Celvin, Faronsi, Banyu, dan Rio. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis sejak masa putih abu-abu hingga hari ini. Kebersamaan, tawa, dan pertemuan yang terus terjaga menjadi anugerah tersendiri bagi penulis.
16. Sahabat-sahabat masa SMP: Vemas, Lexio, Martines, dan Vania, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sejak masa remaja hingga kini. Terima kasih atas kenangan yang menyenangkan dan hubungan yang tetap terjaga hingga hari ini.
17. Keluarga besar UKM FORMASI yang tak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan kebersamaan yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis

18. Teman-teman MBKM Studi Independen yang telah mewarnai semester tujuh dan penulisan proposal tugas akhir penulis dengan cerita dan kebersamaan yang tak terlupakan. Di sini, penulis banyak belajar hal baru yang membuka wawasan dan menambah pengalaman berharga dalam perjalanan akademik maupun pribadi.
19. Seluruh teman-teman Prodi Ekonomi Pembangunan angkatan 2021, khususnya kelas D, terima kasih atas kebersamaan dan semua cerita seru yang telah kita lewati bersama. Terima kasih sudah jadi bagian dari cerita indah masa kuliah penulis.
20. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala kebaikan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Setiap perhatian yang tulus sangat berarti dan turut menguatkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas berlipat ganda dan menjadi berkat dalam kehidupan masing-masing.
21. Terakhir, untuk Wayan Magdalena terima kasih telah berjuang dan tetap mengandalkan Tuhan dalam setiap langkah perjalananmu *"This journey may be filled with exhausting processes and time that isn't always kind, but every effort made with prayer is never in vain. Keep walking with calmness, strength, and faith. Even when it's hard, walk with a gentle heart, a hopeful spirit, and above all walk with grace."* Kiranya karya kecil ini menjadi bukti bahwa kasih karunia-Nya selalu cukup.

"Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya."
(Pengkhotbah 3:11)

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi akademik maupun sebagai dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan. Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang, dengan harapan agar karya ini dapat menjadi tulisan yang lebih baik ke depannya.

Pontianak, 10 Juli 2025

Wayan Magdalena
NIM. B1011211187

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

ABSTRACT

The Human Development Index (HDI) is an important measuring tool to assess the success of development policies at the regional level. A high HDI value reflects a good quality of life for the community and shows the effectiveness of government policies in improving community welfare. This study aims to examine the effect of economic growth and government spending on the HDI in West Kalimantan Province. The study uses a quantitative approach by utilizing secondary data in the form of panel data for the period 2013–2023 sourced from BPS West Kalimantan. The analysis was carried out using multiple linear regression using EViews 12 software. The research findings show that economic growth has a significant negative effect on the HDI, while government spending has a significant positive impact on increasing the HDI in West Kalimantan Province.

Keyword: *Economic Growth, Government Expenditure, Human Development Index.*

ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan alat ukur penting untuk menilai keberhasilan kebijakan pembangunan di tingkat daerah. Tingginya nilai IPM mencerminkan kualitas hidup masyarakat yang baik serta menunjukkan efektivitas kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pertumbuhan ekonomi dan belanja pemerintah terhadap IPM di Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa data panel periode 2013–2023 yang bersumber dari BPS Kalimantan Barat. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak EViews 12. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IPM, sedangkan pengeluaran pemerintah memiliki dampak positif signifikan dalam meningkatkan IPM di Provinsi Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Indeks Pembangunan Manusia.

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Oleh : Wayan Magdalena
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah. Di Provinsi Kalimantan Barat, IPM tahun 2023 tercatat sebesar 70,47, lebih rendah dari rata-rata nasional (74,39) dan terendah di Pulau Kalimantan, meskipun provinsi ini memiliki jumlah penduduk terbanyak di wilayah tersebut. Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya kualitas sumber daya manusia dan adanya kesenjangan pembangunan antar daerah, terlihat dari perbedaan IPM antara Kota Pontianak (81,63) dan Kabupaten Kayong Utara (66,06). Selain itu, pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota juga tidak merata, dan pengeluaran pemerintah pun bervariasi. Menurut teori Human Capital Becker, pembangunan manusia melalui pendidikan dan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Namun, hasil penelitian sebelumnya tentang hubungan pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan IPM masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk menguji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap IPM di Kalimantan Barat, guna memahami dan memperkuat strategi pembangunan manusia di daerah ini.

2. PERMASALAHAN

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Barat.
2. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Barat.

3. TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Barat.
2. Menganalisis apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan Barat.

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif deskriptif untuk memeriksa keterkaitan antar variabel yang dianalisis. Penelitian ini mencakup 14 kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Barat selama 10 tahun (2014-2023). Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Mengaplikasikan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda, yang dianalisis menggunakan software Eviews versi 12. Regresi linier berganda dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen serta mengevaluasi hubungan linier antara kedua variabel tersebut. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian data selama periode 2014–2023, ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Kalimantan Barat. Temuan ini bertentangan dengan teori pertumbuhan endogen Romer dan teori pembangunan manusia dari Amartya Sen yang menekankan pentingnya pertumbuhan inklusif berbasis peningkatan kualitas manusia. Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat cenderung didorong oleh sektor padat modal, sehingga tidak menyerap tenaga kerja secara luas dan menyebabkan sebagian masyarakat tidak memperoleh akses yang memadai terhadap pendidikan, kesehatan, dan konsumsi layak. Sebaliknya, pengeluaran pemerintah terbukti berpengaruh positif terhadap IPM. Hal ini sejalan dengan Human Capital Theory dari Becker yang menekankan bahwa investasi pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, menurut Musgrave, pengeluaran publik dapat mendorong pemerataan, efisiensi alokasi, dan peningkatan taraf hidup. Dengan demikian, pengeluaran yang diarahkan pada sektor pembangunan manusia berperan penting dalam memperkuat kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

6. SIMPULAN

1. Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat selama 2014–2023 berpengaruh negatif terhadap IPM. Hal ini bertentangan dengan teori pertumbuhan endogen Romer dan teori pembangunan manusia Amartya Sen, yang menekankan pentingnya modal manusia dan pemerataan kesejahteraan. Struktur ekonomi yang didominasi sektor padat modal dan tingginya ketimpangan pendapatan, seperti di Melawi (Gini Ratio 0,392) dan Pontianak (0,347), menunjukkan bahwa hasil pertumbuhan belum dinikmati secara merata. Temuan ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi tanpa pemerataan akses terhadap layanan dasar belum efektif mendorong pembangunan manusia.
2. Pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap IPM di Provinsi Kalimantan Barat. Pengeluaran yang diarahkan pada sektor pendidikan dan kesehatan terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana tercermin dari meningkatnya Angka Harapan Lama Sekolah dan Umur Harapan Hidup. Kabupaten/kota dengan pengeluaran pemerintah yang tinggi umumnya mencatat peningkatan IPM yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan Human Capital Theory dan pandangan Musgrave, yang menekankan pentingnya peran belanja publik dalam pembangunan manusia.

7. REKOMENDASI

1. Perlu dikembangkan sektor ekonomi yang manfaatnya bisa langsung dirasakan oleh masyarakat, seperti sektor yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, dan pelayanan umum. Dengan begitu, pertumbuhan ekonomi tidak hanya terlihat dari angka, tapi juga bisa benar-benar membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kalimantan Barat.
2. Pemerintah daerah Kalimantan Barat perlu meningkatkan anggaran untuk sektor pendidikan dan kesehatan karena terbukti mendorong peningkatan IPM, seperti yang terjadi di Kabupaten Kubu Raya dan 13 Kabupaten/Kota lainnya. Pengeluaran layanan dasar juga harus dimanfaatkan secara efektif agar hasilnya benar-benar dirasakan masyarakat. Selain itu, alokasi anggaran perlu dibagi secara merata agar pembangunan manusia tidak hanya terfokus di kota besar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRACT vii
ABSTRAK vii
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 5
   2.1. Tinjauan Teori 5
      2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia 5
      2.1.2. Pengeluaran Pemerintah dan Indeks Pembangunan Manusia 6
   2.2. Tinjauan Empiris 6
      2.2.1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia 6
      2.2.2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia 7
   2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 7
3. METODE PENELITIAN 8
   3.1. Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 8
   3.2. Jenis dan Sumber Data 8
   3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 8
   3.4. Metode dan Alat Analisis 8
      3.4.1. Uji Data 9
      3.4.2. Uji Model 9
      3.4.3. Uji Hipotesis 10

4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
4.1. Hasil Penelitian 11
4.1.1. Uji Data 11
4.1.2. Uji Model 11
4.1.3. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel 12
4.1.4. Uji Hipotesis 12
4.2. PEMBAHASAN 13
4.2.1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Barat 13
4.2.2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Barat 15
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 16
5.1. Simpulan 16
5.2. Rekomendasi 17

DAFTAR RUJUKAN 18
LAMPIRAN 21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel 8
Tabel 2. Hasil Uji Stasioner 11
Tabel 3. Hasil Uji Kointegrasi.....11
Tabel 4. Hasil Uji Pemilihan Model Regresi.....11
Tabel 5. Hasil Regresi Fixed Effect Model 12
Tabel 6. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019–2023 (%).....13
Tabel 7. Ratio Gini Menurut Kabupaten/Kota 14
Tabel 8. Perbandingan Belanja Pendidikan, Kesehatan, dan IPM (2023).....15
Tabel 9. Perkembangan Indikator IPM Kalimantan Barat (2014-2023).....16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. IPM Provinsi Kalimantan dan Rata-Rata Nasional 2023 2
Gambar 2. IPM Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat 3
Gambar 3. Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat 3
Gambar 4. Pengeluaran Pemerintah Kalimantan Barat 2014-2023 4
Gambar 5. Kerangka Konseptual 7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Stasioneritas PE 21
Lampiran 2. Uji Stasioneritas LOGPP 21
Lampiran 3. Uji Stasioneritas LOGIPM.....22
Lampiran 4. Uji Kointegrasi 21
Lampiran 5. Uji Chow 22
Lampiran 6. Uji Hausman.....21
Lampiran 7. FEM (Uji Hipotesis) 23
Lampiran 8. Data Penelitian.....23

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

[1]Wayan Magdalena

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

The Human Development Index (HDI) is an important measuring tool to assess the success of development policies at the regional level. A high HDI value reflects a good quality of life for the community and shows the effectiveness of government policies in improving community welfare. This study aims to examine the effect of economic growth and government spending on the HDI in West Kalimantan Province. The study uses a quantitative approach by utilizing secondary data in the form of panel data for the period 2013–2023 sourced from BPS West Kalimantan. The analysis was carried out using multiple linear regression using EViews 12 software. The research findings show that economic growth has a significant negative effect on the HDI, while government spending has a significant positive impact on increasing the HDI in West Kalimantan Province.

Keyword: *Economic Growth, Government Expenditure, Human Development Index.*

ABSTRAK

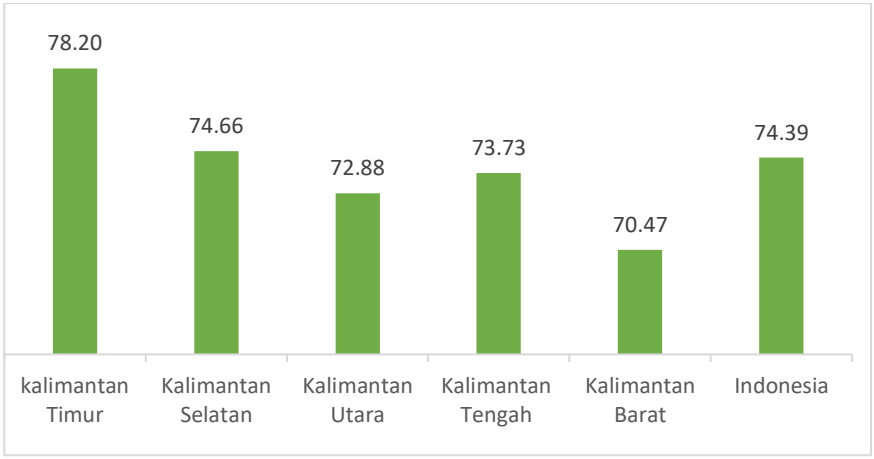
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan alat ukur penting untuk menilai keberhasilan kebijakan pembangunan di tingkat daerah. Tingginya nilai IPM mencerminkan kualitas hidup masyarakat yang baik serta menunjukkan efektivitas kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pertumbuhan ekonomi dan belanja pemerintah terhadap IPM di Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa data panel periode 2013–2023 yang bersumber dari BPS Kalimantan Barat. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak EViews 12. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap IPM, sedangkan pengeluaran pemerintah memiliki dampak positif signifikan dalam meningkatkan IPM di Provinsi Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Indeks Pembangunan Manusia.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi tidak hanya berfokus pada pertumbuhan materi, tetapi juga menempatkan manusia sebagai faktor utama dalam kemajuan suatu wilayah (Sherty & Mafruhat, 2022). Sejalan dengan amanat Pembukaan UUD 1945, pembangunan ekonomi di Indonesia menekankan pada pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan umum. Karena itu, pembangunan menjadi syarat penting untuk kelangsungan hidup suatu negara (Noviatamara dkk, 2019).

Konsep pembangunan modern menekankan bahwa keberhasilan suatu negara tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk menilai sejauh mana pembangunan berkontribusi terhadap kualitas hidup manusia, *United Nations Development Programme (1990)* memperkenalkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 1990. IPM digunakan sebagai alat evaluasi kebijakan pembangunan di berbagai wilayah. Nilai IPM yang tinggi mencerminkan bahwa kualitas hidup masyarakat di suatu daerah tergolong baik dan menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah efektif dalam meningkatkan kesejahteraan (Juliarini, 2018). Oleh karena itu, IPM menjadi indikator penting dalam menentukan peringkat pembangunan daerah serta menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat untuk meningkatkan taraf hidup (BPS, 2024).

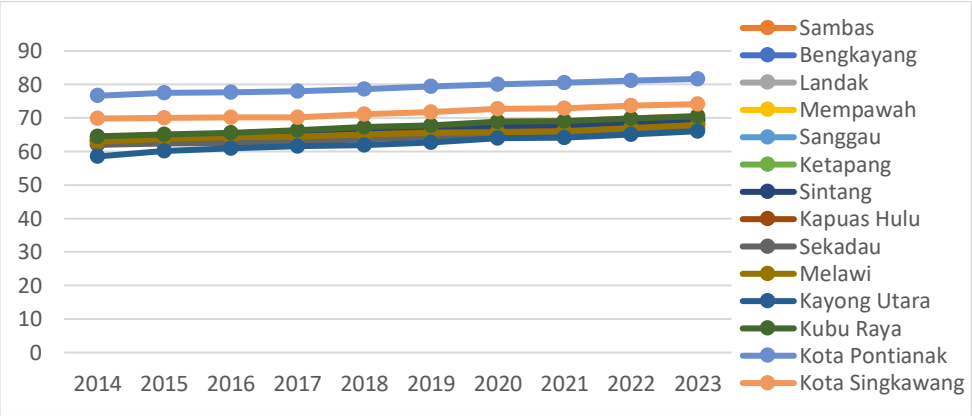


Sumber : Badan Pusat Statistik (2024), data diolah

Gambar 1. IPM Provinsi Kalimantan dan Rata-Rata Nasional 2023

Hingga tahun 2023, IPM Provinsi Kalimantan Barat mencapai 70,47 masih dibawah rata-rata nasional yaitu sebesar 74,39. Provinsi ini menempati peringkat 30 dari 34 provinsi Indonesia dan menjadi yang terendah di pulau pulau kalimantan. Selain itu, Kalimantan Barat merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Pulau Kalimantan yaitu 5.623.328 jiwa pada tahun 2023, Ini menandakan bahwa kualitas sumber daya manusia di Provinsi Kalimantan Barat masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan Provinsi lain di Pulau Kalimantan. Hal ini membuat Provinsi Kalimantan Barat menjadi objek penelitian yang relevan karena memiliki jumlah penduduk terbesar di Pulau Kalimantan, namun tingkat IPM-nya justru terendah di wilayah tersebut.

Teori *Human Capital* Becker menjelaskan bahwa investasi dalam pendidikan, kesehatan, dan keterampilan individu dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Sukma et al., 2024). Rendahnya IPM menunjukkan bahwa investasi modal manusia perlu ditingkatkan. Jika investasi dalam modal manusia tidak optimal, maka ketertinggalan pembangunan di Kalimantan Barat akan semakin melebar dibandingkan dengan provinsi lain di pulau Kalimantan. Untuk memahami perkembangan IPM Kalimantan Barat secara menyeluruh, penting untuk memperhatikan IPM di tingkat kabupaten/kota.

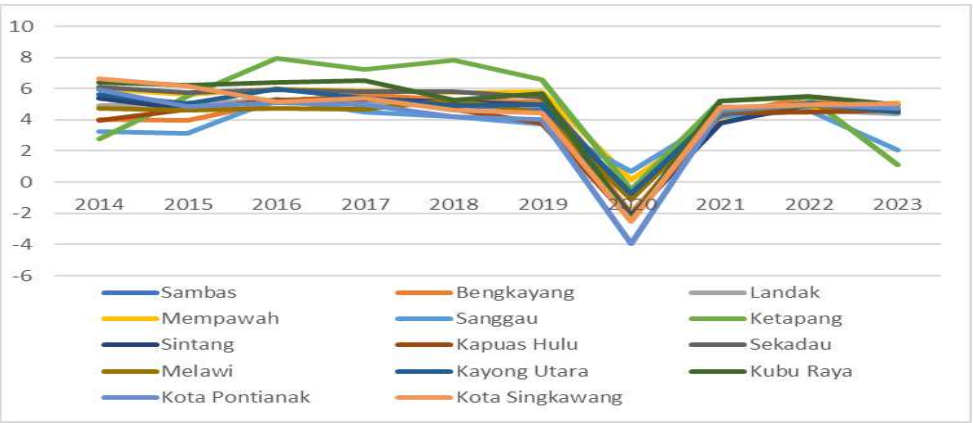


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Barat (2024), data diolah

Gambar 2. IPM Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat

Pada tahun 2023, Kota Pontianak tercatat sebagai wilayah dengan IPM tertinggi di Provinsi Kalimantan Barat, yaitu 81,63, sedangkan Kabupaten Kayong Utara memiliki IPM terendah, yakni 66,06. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan pembangunan manusia antar daerah di Kalimantan Barat, di mana kota-kota besar seperti Pontianak cenderung memiliki capaian IPM yang tinggi dibandingkan dengan Kabupaten

Menurut Syofya (2018), pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu wilayah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. berikut merupakan grafik pertumbuhan ekonomi menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat tahun 2014-2023.

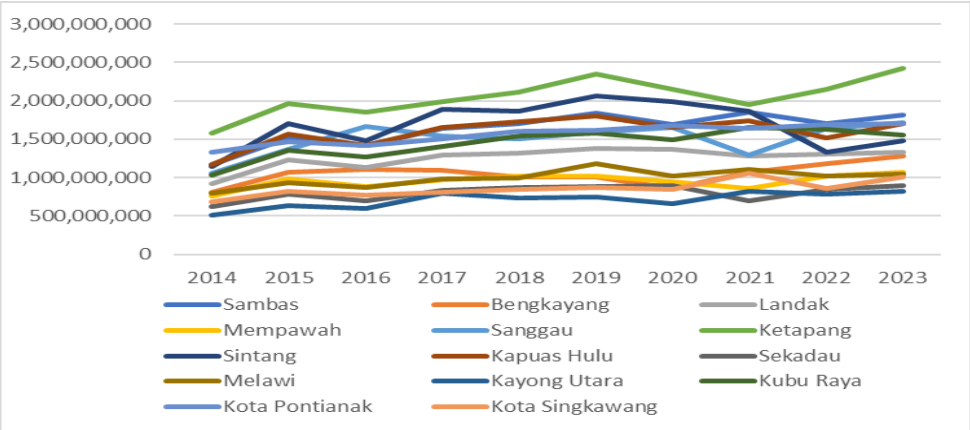


Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Barat (2024), data diolah

Gambar 3. Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat mengalami fluktuasi selama 2014–2023, dengan rata-rata pertumbuhan tertinggi pada Kota Singkawang 5,06% dan terendah di Ketapang, 1,10% pada 2023. Disparitas ini mencerminkan ketimpangan pertumbuhan ekonomi yang dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat, serta pembangunan di masing-masing wilayah.

Selain pertumbuhan ekonomi, Dalam teori ekonomi makro, pengeluaran pemerintah berperan penting dalam mengatur distribusi sumber daya dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Abimanyu, 2015). Pengeluaran pemerintah yang dimaksud mencakup total realisasi belanja di kabupaten/kota, yang tidak terbatas pada alokasi indikator IPM, tetapi juga meliputi seluruh pengeluaran untuk pembangunan infrastruktur fisik dan penyediaan layanan publik yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Barat (2024), data diolah

Gambar 4. Pengeluaran Pemerintah Kalimantan Barat 2014-2023

Pada 2023, pengeluaran pemerintah tertinggi yaitu di Ketapang (Rp2,42 triliun), Kota Pontianak (Rp1,70 triliun), dan Kubu Raya (Rp1,55 triliun). Sementara itu, pengeluaran terendah di Kayong Utara (Rp822 miliar) dan Sekadau (Rp897 miliar). Secara umum, pengeluaran pemerintah cenderung meningkat dibanding tahun sebelumnya.

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Irawan & Akbar (2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap IPM. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Primandari (2019) menemukan pengaruh positif yang signifikan, baik secara simultan maupun parsial. Selain itu, hasil penelitian mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah juga bervariasi Rachman & Rahmi (2023) menunjukkan adanya pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap IPM, namunBakar (2020) menemukan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami hubungan antara pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah, dan pembangunan manusia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terbaru mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah terhadap IPM di Provinsi Kalimantan Barat, mengingat posisi IPM Provinsi Kalimantan Barat yang masih relatif rendah dibandingkan provinsi lain di Pulau Kalimantan.